

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh *Big Five Personality* dan *Adversity Quotient* terhadap *Psychological Well-Being* Mahasantri Ma’had Al Jami’ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” ini di tulis oleh Qurrota A’yun dengan pembimbing Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I dan Prof. Dr. Hj. Elfi Mu’awanah, S.Ag, M.Pd

Kata Kunci: *Big Five Personality, Adversity Quotient, Psychological Well-Being*

Psychological well-being merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan mental individu, khususnya bagi mahasantri yang berada dalam lingkungan pesantren kampus seperti Ma’had Al Jami’ah. Di tengah tantangan akademik, sosial, dan spiritual yang kompleks, psychological well-being menjadi aspek yang sangat menentukan dalam keberhasilan adaptasi dan pencapaian prestasi. Mahasantri yang memiliki tingkat psychological well-being yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan hidup, membangun hubungan sosial yang positif, serta memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi psychological well-being, khususnya dari aspek kepribadian dan daya tahan individu terhadap kesulitan. Variabel utama yang diuji dalam penelitian ini adalah *Big Five Personality* yang merepresentasikan lima dimensi kepribadian dasar (neuroticism, extraversion, openness to experience, agreeableness, dan conscientiousness), serta *Adversity Quotient* yang menggambarkan kemampuan individu dalam menghadapi, mengatasi, dan mengubah kesulitan menjadi peluang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu: 1) Kondisi psychological well-being pada mahasantri Ma’had Al Jami’ah, 2) Pengaruh langsung antara *Big Five Personality* dan *Adversity Quotient* terhadap *psychological well-being*, dan 3) Pengaruh masing-masing dimensi *Big Five Personality* (openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, dan neuroticism) terhadap *psychological well-being*. Penelitian ini bertujuan menguji teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh kepribadian dan daya tahan terhadap kesulitan dalam membentuk psychological well-being mahasantri. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian psikologi, khususnya variabel *psychological well-being*, *big five personality* dan *adversity quotient* yang ada di Ma’had al jami’ah dan mampu memberikan khasanah keilmuan dan secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola Ma’had dalam merancang program pembinaan kepribadian dan ketahanan mental mahasantri guna meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Data dianalisis dengan model analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS Statistic 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa (1) *psychological well-being* pada mahasiswa Ma'had Al Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan bahwa sebesar 56% responden memberikan jawaban “Sangat Setuju” berdasarkan distribusi frekuensi data. *Psychological well-being* memiliki nilai persentase sebesar 81,02% dari kondisi ideal yang diharapkan, dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik” berdasarkan skor harapan terendah dan tertinggi. (2) Penelitian ini menunjukkan bahwa *Big Five Personality* secara empiris berpengaruh positif terhadap *psychological well-being* mahasiswa dengan besaran pengaruh sebesar 8,604. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil deskriptif yang menunjukkan nilai sebesar 90,28% dari kondisi ideal, dengan 48% responden memberikan nilai dalam kategori “Sangat Baik”. (3) *Adversity quotient* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *psychological well-being* mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 7,314. Secara deskriptif, *adversity quotient* menunjukkan nilai sebesar 79,02% dari kondisi ideal, di mana 47% responden termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan 18% dalam kategori “Baik”. (4) Secara simultan, *Big Five Personality* dan *adversity quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *psychological well-being* dengan besaran pengaruh sebesar 363,672. (5) Dimensi *openness to experience* dalam *Big Five Personality* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *psychological well-being* dengan nilai t sebesar 2,475 dan signifikansi 0,015 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak. (6) Dimensi *conscientiousness* juga berpengaruh terhadap *psychological well-being* dengan nilai t sebesar 2,068 dan signifikansi 0,041 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak. (7) Dimensi *extraversion* memiliki nilai t sebesar 1,990 dengan signifikansi 0,049 ($< 0,05$), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap *psychological well-being*. (8) Dimensi *agreeableness* menunjukkan pengaruh yang paling kuat terhadap *psychological well-being* dengan nilai t sebesar 3,279 dan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak. (9) Dimensi *neuroticism* juga berpengaruh signifikan terhadap *psychological well-being* dengan nilai t sebesar 2,244 dan signifikansi 0,027 ($< 0,05$).

ABSTRACT

The thesis entitled “The Effect of Big Five Personality and Adversity Quotient on Psychological Well-Being of Ma'had Al Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Mahasantri” was written by Qurrota A'yun with the supervisors Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I and Prof. Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag, M.Pd.

Keywords: Big Five Personality, Adversity Quotient, Psychological Well-Being

Psychological well-being is one of the important indicators in assessing individual mental health, especially for mahasantri who are in a campus pesantren environment such as Ma'had Al Jami'ah. In the midst of complex academic, social, and spiritual challenges, psychological well-being is a very determining aspect in successful adaptation and achievement. Students who have a high level of psychological well-being tend to be better able to deal with life pressures, build positive social relationships, and have a clear direction and purpose in life.

The formulation of problems in this study is divided into three groups, namely: 1) The condition of psychological well-being in Ma'had Al Jami'ah students, 2) The direct influence between Big Five Personality and Adversity Quotient on psychological well-being, and 3) The influence of each dimension of Big Five Personality (openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, and neuroticism) on psychological well-being. This study aims to test theories related to the influence of personality and endurance to adversity in shaping the psychological well-being of mahasantri. Theoretically, this research is expected to be useful for developing psychological studies, especially psychological well-being variables, big five personality and adversity quotient in Ma'had al jami'ah and be able to provide scientific treasures and practically this research can be taken into consideration for Ma'had managers in designing personality development programs and mental resilience of mahasantri in order to improve their psychological well-being. The research approach used is quantitative with correlational research type. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Data were analyzed with the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) analysis model using the IBM SPSS Statistic 27 software application.

The results of this study indicate the conclusion that (1) psychological well-being in Ma'had Al Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mahasantri shows that 56% of respondents gave the answer “Strongly Agree” based on the frequency distribution of data. Psychological well-being has a percentage value of 81.02% of the expected ideal conditions, and is included in the “Very Good” category based on the lowest and highest expected scores. (2) This study shows that Big Five Personality empirically has a positive effect on the psychological well-being of mahasantri with an effect size of 8.604. This finding is also reinforced by descriptive results which show a value of 90.28% of the ideal condition, with 48% of respondents giving scores in the “Very Good” category. (3) Adversity quotient is also proven to have a positive and significant effect on the psychological well-being of mahasantri with an influence value of 7.314. Descriptively, adversity quotient shows a value of 79.02% of the ideal condition, where 47% of respondents are in

the “Very Good” category and 18% in the “Good” category. (4) Simultaneously, Big Five Personality and adversity quotient have a positive and significant effect on psychological well-being with an effect size of 363.672. Simultaneously, Big Five Personality and adversity quotient have a positive and significant effect on psychological well-being with an effect size of 363.672. (5) The openness to experience dimension in the Big Five Personality shows a significant effect on psychological well-being with a t value of 2.475 and a significance of 0.015 (<0.05), so H_0 is rejected. (6) The conscientiousness dimension also affects psychological well-being with a t value of 2.068 and a significance of 0.041 (<0.05), so H_0 is rejected. (7) The extraversion dimension has a t value of 1.990 with a significance of 0.049 (<0.05), which means it has a significant effect on psychological well-being. (8) The agreeableness dimension shows the strongest influence on psychological well-being with a t value of 3.279 and a significance of 0.001 (<0.05), so H_0 is rejected. (9) The neuroticism dimension also has a significant effect on psychological well-being with a t value of 2.244 and a significance of 0.027 (<0.05).

الملخص

هذه الأطروحة التي تحمل عنوان "تأثير الشخصية الخمسة الكبار وحاصل الشدائد على الرفاه النفسي لدى السيد علي رحمة الله تولونغاغونغ ماهشانتري" كتبها الأستاذ الدكتور قروته عيون مع المشرفين الأستاذ الدكتور الحاج بنتي معونة، ماجستير في الطب النفسي والأستاذ الدكتور الحاج إلفي معونة، ماجستير في الطب النفسي.

الكلمات المفتاحية: الشخصية الخماسية الكبرى، حاصل الشدائد، الرفاه النفسي

تعد الرفاهية النفسية أحد المؤشرات المهمة في تقييم الصحة النفسية للفرد، خاصة بالنسبة للمهنيين الذين يتواجدون في بيئة جامعية مثل معاهد الجامعة. في خضم التحديات الأكاديمية والاجتماعية والروحية المعقدة، تعتبر الصحة النفسية جانباً حاسماً للغاية في التكيف والإنجاز الناجح. يميل الطلاب الذين يتمتعون بمستوى عالٍ من الرفاهية النفسية إلى أن يكونوا أكثر قدرة على التعامل مع ضغوط الحياة، وبناء علاقات اجتماعية إيجابية، وأن يكون لديهم اتجاه وهدف واضح في الحياة.

إن الدافع وراء هذه الدراسة هو أهمية فهم العوامل التي تؤثر على الرفاهية النفسية، خاصة من جوانب الشخصية وقدرة الفرد على الصمود أمام الشدائد. المتغيرات الرئيسية التي تم اختبارها في هذه الدراسة هي الشخصية الخمسة الكبار، والتي تمثل الأبعاد الخمسة الأساسية للشخصية (العصابية، والانبساط، والانفتاح على التجربة، والاتفاقية، والضمير)، وحاصل الشدائد، الذي يصف قدرة الفرد على مواجهة الصعوبات والتغلب عليها وتحويلها إلى فرص.

تنقسم صياغة المشكلات في هذه الدراسة إلى ثلاث مجموعات هي (1) حالة الرفاهية النفسية لدى طلاب وطالبات معاهد الجمعية، (2) التأثير المباشر بين الشخصية الخماسية الكبرى وحاصل الشدائد على الرفاه النفسي، (3) تأثير كل بُعد من أبعاد الشخصية الخمسة الكبار (الانفتاح على الخبرة، والضمير الحي، والانبساطية، والاتفاقية، والعصابية) على الرفاه النفسي. تهدف هذه الدراسة إلى اختبار النظريات المتعلقة بتأثير الشخصية والقدرة على التحمل للشدائد في تشكيل الرفاه النفسي للمهنيين. من الناحية النظرية، من المتوقع أن يكون هذا البحث مفيداً في تطوير الدراسات النفسية وخاصة متغيرات الرفاه النفسي والشخصية الخمسة الكبرى ومحصلة الشدائد الموجودة في معاهد الجامعة والقدرة على تقديم كنوز علمية، وعملياً يمكن الاستفادة من هذا البحث في تصميم برامج تنمية الشخصية والقدرة على التحمل النفسي للمهنيين من أجل تحسين رفاههم النفسي. منهج البحث المستخدم هو المنهج الكمي بنوع البحث الارتباطي. سيد علي رحمة الله تولونغاغونغ. تم تحليل البيانات باستخدام نموذج التحليل الإحصائي للمنتجات والخدمات الإحصائية IBM SPSS Statistic 27 باستخدام تطبيق برنامج (SPSS).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى استنتاج مفاده أن (1) الرفاهية النفسية في معاهد الجامعة الإسلامية العالمية سيد علي رحمة الله تولونغاغونغ نثري أظهرت أن 56% من المبحوثين أعطوا إجابة "موافق بشدة" بناءً على التوزيع التكراري للبيانات. بلغت نسبة الرفاهية النفسية 81.02% من الظروف المثالية المتوقعة، وهي مدرجة في فئة "جيد جداً" بناءً على أدنى وأعلى الدرجات المتوقعة. (2) تُظهر هذه الدراسة أن الشخصية الخمسة الكبار لها تأثير إيجابي من الناحية التجريبية على الرفاه النفسي للمهنيين بحجم تأثير يبلغ 8.604. وتبرز هذه النتيجة أيضاً النتائج الوصفية التي تظهر قيمة 90.28% من الحالة المثالية، حيث أعطى 48% من المبحوثين درجات في فئة "جيد جداً". (3) ثبت أيضاً أن حاصل الشدائد له تأثير إيجابي وهام على الرفاهية النفسية للمهنيين بقيمة تأثير تبلغ 7.314. ومن الناحية الوصفية، يُظهر حاصل الشدائد قيمة 79.02% من الحالة المثالية، حيث أن 47% من المبحوثين في فئة "جيد جداً" و18% في فئة "جيد". (4) في الوقت نفسه، فإن الشخصية الخمسة الكبار وحاصل الشدائد لهما تأثير إيجابي وهام على الرفاه النفسي بقيمة تأثير تبلغ 363.672.

t يُظهر بُعد الانفتاح على التجربة في الشخصية الخمسة الكبار تأثيرًا كبيرًا على الرفاه النفسي بقيمة (5) مرفوضة. (6) يؤثر بُعد الضمير أيضًا على الرفاهية النفسية H_0 ودلالة 0.015 (>0.05)، لذا فإن 2.475 t مرفوضة. (7) البعد الخاص بالانسيابية له قيمة H_0 ودلالة 0.041 (>0.05)، لذا فإن 2.068 t بقيمة تساوي 1.990 ودلالته 0.049 (>0.05)، مما يعني أن له تأثيرًا كبيرًا على الرفاه النفسي. (8) يُظهر بُعد H_0 ودلالة 0.001 (>0.05)، لذا فإن 3.279 t التوافقية التأثير الأقوى على الرفاهية النفسية بقيمة ودلالة 0.027 2.244 t مرفوض. (9) بُعد العصابية له أيضًا تأثير كبير على الرفاهية النفسية بقيمة (<0.05).